

**PENERAPAN METODE TANYA-JAWAB DALAM PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH
DESA SAWAH KECAMATAN KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

DESRARANI
NIM. 10511000027

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H / 2011 M

**PENERAPAN METODE TANYA-JAWAB DALAM PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH
DESA SAWAH KECAMATAN KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

DESRARANI

NIM. 10511000027

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H / 2011 M**

Abstrak

Desrarani (2011) : *Penerapan metode tanya jawab dalam pembelajara al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.*

Penelitian dengan judul penerapan metode tanya jawab dalam pembelajara al-Qur'an Hadis di MTs Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Penelitiann ini dilatar belakangi oleh adanya ditemukan gejala yang menyimpang dari ketentuan sistem pembelajaran yang berlaku sesuai deengan teori-teori yang ada menurut beberapa ahli pendidikan.

Bentuk penelitian ini adalah penelitaian dsekriptif satu orang guru mata pelajaran al-Qur''an Hadis, yang dilakukan observasi sebanyak 5 kali dan satu kali wawancara.

Adapun cara pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi data-data yang ada dimadrasyah ini, setelah data terkumpul semuanya kemudian dianalisa dengan ketentuan rumus yang telah ditetapkan

yakni $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ini data yang berbentuk kuatitatif sedangkan yang berbentuk kualitatif dilkukan dengan penganalisaan setiap jawaban dari responden dan disimpulkan.

Jadi setelah semua prosesnya selesai maka didapatkanlah hasil bahwa penerapan metode tanya jawab dalam pembelajara al-Qur'an Hadis di MTs Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar adalah **Baik** dengan indikator yang terlaksana sebesar 82,14%.

ABSTRAC

Desrarani (2011): The Application of Learning Methods in Questioning al-Qur'an Hadith in Islamic Tsanawiyah Lowland Villages.

Research with the title of the method in question and answer learning al-Qur'an hadith in Islamic Tsanawiyah Kampar district north of the village rice fields Kampar district.

This research is motivated by the presence of symptoms was found that the learning system, notwithstanding the provisions in force in accordance with the theories that exist according to some education experts.

The from of this research is descriptive research one subject teachers al-Qur'an Hadith, which made observation 5 times and one interview.

The data collected by observation, interview, and documentation of existing data in madrasah is, after all collected data were analyzed with the provisions of the formula that has been established that $p = \frac{F}{N} \times 100\%$ this form of

quantitative data that while the qualitative shape is done by analyzing each of the answers of the respondents and concluded.

So after the process is completed then the result is concluded that the application method of questions and answers in the learning al-Qur'an Hadith in Islamic Tsanawiyah Kampar district north of the village rice fields Kampar district is accomplished either by indicators of 82,14%.

ملخص

ديسراراني (2010): تطبيق طريقة المحاور في تدريس القرآن و الحديث بالمدرسة الثانوية بقرية ساواه.

عنوان هذا البحث تطبيق طريقة المحاور في تدريس القرآن و الحديث بالمدرسة الثانوية بقرية ساواه مركز كمبار أوتارا منطقة كمبار.

خلفية هذا البحث وجود الأعراض الماثلة من قرار برنامج التعليم المستعمل طبقا للنظريات الموجودة عند بعض المحترفين في التربية.

هذا البحث من بحث وصفي. معلم واحد لدرس القرآن والحديث، عقدت الملاحظة خمس مرات و مرمة واحدة للمقابلة.

أما تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة، المقابلة و التوثيق للبيانات الموجودة في المدرسة، بعد جمع البيانات تحلل باستعمال الرموز المقرر وهو:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

كانت البيانات في هذا البحث البيانات الكمية و البيانات النوعية تحلل من كل جواب الأفراد ثم استنبط.

وبعد تمام كل العملية توضح الحصول من تطبيق طريقة المحاور في تدريس القرآن و الحديث بالمدرسة الثانوية بقرية ساواه مركز كمبار أوتارا منطقة كمبار **جيد** مع الدليل المعقود بقدر 82،14 في المائة.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah.....	5
D. Permasalahan.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Konsep Teoritis	9
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Konsep operasional	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Waktu Penelitian	20
B. Tempat Penelitian.....	20
C. Subjek dan Objek Penelitian	21
D. Populasi dan Sampel	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Analisa Data.....	22
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....	24
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	24
B. Penyajian Data	28
C. Analisa Data	50
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran Agama Islam, peran guru Agama Islam atau pendidik Agama Islam dalam interaksi edukatif di sekolah sama dengan guru lain pada umumnya. Guru Agama Islam mempunyai peran penting dalam interaksi edukatif di sekolah. Karna guru adalah sosok guru yang akan membantu mengembangkan kemampuan dalam hal keagamaan siswa.

Peran guru dalam membantu proses belajar siswa sangatlah diharapkan. Setiap guru harus mengetahui sifat khusus siswa serta berusaha membantunya semaksimal mungkin. Menurut Roestiyah NK peran guru dalam proses pembelajaran yaitu :

1. Fasilitator.

Fasilitator adalah penyedia atau penyedia pasilitas. Guru sebagai penyedia pasilitas belajar, yaitu bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa.

2. Pembimbing.

Pembimbing adalah panutan, orang yang membimbing. Tugas guru disekolah selain mendidik siswa juga membimbing atau memberi panutan kepada siswa agar tercapai tujuan pendidikan.

3. Motivator.

Motivator adalah pendorong, penggerak, perangsang yang menyebabkan timbulnya motivasi pada orang lain.

4. Organisator.

Organisator yaitu orang yang mengorganisasi, penyusun, dan pengtur. Guru adalah orang yang mengorganisasi siswa sebagai pelajar, penyusun bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa, dan juga sebagai pengatur didalam kelas.

5. Narasumber.¹

Narasumber adalah orang yang memberi informasi dan pengetahuan, yaitu guru kepada siswa, dan juga sebaliknya.

Dari pemaparan di atas, jelaslah bahwa dalam pembelajaran Agama Islam guru merupakan salah satu kunci berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Oleh karena itu guru Agama Islam hendaknya benar-benar mengetahui bentuk pengajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru merupakan tenaga pendidik yang langsung terjun melaksanakan proses pendidikan dan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan.

Salah satu bentuk keterampilan yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran ialah keterampilan menerapkan metode tanya jawab. Penerapan metode ini menjadi penting karena mengajukan pertanyaan dengan baik adalah mengajar yang baik.² Dengan demikian penerapan metode tanya jawab yang baik akan berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Jika proses pembelajaran berlangsung efektif maka hasil yang dicapai juga akan maksimal, sebaliknya jika proses pembelajaran tidak berlangsung efektif, hasil yang dicapai juga tidak akan maksimal. Oleh

¹ Rostiyah NK, *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistim*, Bina Aksara, Jakarta, 1987, hlm. 46

² J.J.Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1995, hlm. 62

karena itu sudah seharusnya seorang guru mengetahui dan mempertimbangkan penerapan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran.

Roestiyah NK mengatakan bahwa metode tanya jawab adalah suatu teknik untuk memberi motivasi pada siswa agar bangkit pemikirannya untuk bertanya, selama mendengarkan pelajaran, atau guru yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan itu dan siswa yang menjawab.³

Sedangkan menurut Syafi'i metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic*, sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa.⁴

Abu Bakar Muhammad mengungkapkan manfaat metode tanya jawab yakni, untuk membiasakan murid agar mengungkapkan apa-apa yang terlintas dalam pikirannya dengan ungkapan yang teratur dan sistematis dan berani mengungkapkan pendapatnya tanpa ada rasa takut dan gemetar, serta mendorong mereka untuk mendalami pelajaran sehingga menambah kecintaan mereka terhadap pelajaran serta membangkitkan keaktifan berfikir mereka secara spontanitas⁵

Pernyataan di atas jelas menunjukkan betapa pentingnya metode tanya jawab dalam proses pembelajaran, salah satunya mata pelajaran al- Qur'an Hadits dari lima unsur pokok pelajaran Agama Islam. Yang memberikan pendidikan kepada siswa agar memahami dan mengamalkan isi atau pesan al- Qur'an dan Hadits. Dengan demikian guru harus mampu menyampaikan agar

³ Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hlm. 129

⁴ Syafi'i, *Strategi Belajar Mengajar*, Juli 1996, hlm. 16

⁵ Abu Bakar Muhammad, *Pedoman Pendidikan dan Pengajaran*, Usaha Nasional, Surabaya, hlm. 85

para siswa mampu membaca dengan benar ayat-ayat serta memahami dan mengamalkan Hadits-hadits, selanjutnya dapat mengamalkan materi al-Qur'an dan Hadits. Melihat pentingnya al-Qur'an dan Hadits ini maka dapat disimpulkan tujuan mempelajari al-Qur'an Hadits yaitu agar siswa memahami, meyakini, mengamalkan isi kandungan al-Qur'an dan Hadits serta berkeinginan untuk membacanya dengan fasih dan benar.⁶

Demikian juga halnya di Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah di mana guru bidang studi al-Qur'an Hadis, dalam proses pembelajaran telah diterapkan metode tanya jawab. Namun, dari studi pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah, ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru kurang memperhatikan situasi dan kondisi siswa pada saat penerapan metode tanya jawab.
2. Diakhir pembelajaran guru sering tidak bertanya kepada siswa apakah mereka sudah paham atau belum.
3. Para siswa dalam bertanya asal-asalan saja.
4. Sering dalam sebuah proses pembelajaran yang lebih aktif guru, sedangkan siswa kebanyakan hanya diam saja.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah ini lebih lanjut dalam sebuah judul penelitian :

Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah.

⁶Ahmad Tafsir, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1992, hlm. 24

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul diatas adalah :

1. Metode tanya jawab dipandang penting untuk dikembangkan di sekolah-sekolah karena pelaksanaannya memiliki kadar cara belajar siswa aktif. Namun demikian dalam penerapannya masih banyak guru yang mengalami kesulitan sehingga perlu diadakan penelitian secara mendalam.
2. Masalah ini sesuai dengan kemampuan penulis, sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang nantinya akan terjun ke dunia Pendidikan.
3. Penelitian ini dapat dijangkau oleh penulis baik dari segi waktu, lokasi dan biaya.

C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan penafsiran penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah dalam penelitian ini.

1. Penerapan, dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah penerapan diartikan pengenalan, perihal mempraktekkan.⁷
2. Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan), cara kerja yangersistim untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁸

⁷ Depdikbud, *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : balai pustaka 1990, hlm. 664

⁸ *Ibid.* hlm. 581

3. Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta siswa memberi respon, respon yang diberikan siswa dapat berupa pengetahuan atau hasil pemikiran.⁹ Jawab adalah permintaan keterangan (penjelasan).¹⁰ Tanya jawab adalah cara mengajar untuk mendorong siswa lebih aktif berpartisipasi dikelas.¹¹
4. Pembelajaran merupakan sebagai proses manakala terdapat interaksi antara guru sebagai pengajar dengan siswa sebagai pelajar.¹² Proses pembelajaran disini adalah proses pembelajaran al-Qur'an Hadits.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang ada maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah penerapan metode tanya jawab dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah?
- b. Bagaimanakah peranan guru Agama Islam dalam melaksanakan metode tanya jawab dalam materi al-Quran Hadits?
- c. Apa saja faktor-faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan metode tanya jawab?
- d. Apa saja upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengharapakan keaktifan siswa melalui metode tanya jawab?

⁹ Nurhasnawati, *Strategi Pengajaran Mikro*, Suska Press, Pekanbaru, 2008, hlm. 42

¹⁰ Depdikbud. *Op. Cit.* hlm. 901

¹¹ Soekartawi, *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*, Pustaka Jaya, Jakarta, 1995, hlm. 19

¹² Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, SinarBaru, Algensindo1989, hlm. 11

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang ada, maka penulis membatasi masalah ini tentang penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran al-Quran Hadits dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Rumusan Masalah

Untuk lebih jelasnya penelitian ini maka penulis merumuskan masalah yakni :

- a. Bagaimanakah penerapan metode tanya jawab oleh guru al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode tanya jawab?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin di capai adalah :

- a. Untuk mencari gambaran tentang penerapan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran bidang studi al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Desa sawah.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode tanya jawab dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah.

2. Mamfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian tercapai maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai sumbangan pikiran, terutama bagi guru Agama di Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah.
- b. Untuk memperdalam dan memperjelas pengetahuan penulis dalam bidang metodologi penelitian.
- c. Untuk menambah wawasan dan cakrawala berfikir penulis dalam mempelajari permasalahan pendidikan, khususnya mengenai penerapan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Pengertian Metode Tanya Jawab

Pendidikan merupakan usaha membimbing dan membina serta bertanggungjawab untuk mengembangkan intelektual pribadi anak didik ke arah kedewasaan dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan pendidikan Agama Islam adalah sebuah proses dalam membentuk manusia-manusia muslim yang mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk mewujudkan dan merealisasikan tugas dan fungsinya sebagai khalifah Allah swt, baik kepada Tuhannya, sesama manusia dan sesama makhluk lainnya. Pendidikan yang dimaksud selalu berdasarkan kepada ajaran al-Qur'an dan Hadits.¹

Ruang lingkup pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara :

- a. Hubungan manusia dengan Allah Swt.
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Dan ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi lima unsur pokok yaitu: al-Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab.

¹Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002, hlm. 40-41

Dan ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan Agama Islam meliputi lima unsur pokok yaitu : al-Qur'an Hadits, Aqidah, Akhlak, Syari'ah, Tarikh.²

Yang mana peneliti akan meneliti bagaimana penerapan metode tanya jawab dalam bidang studi al-Qur'an Hadits oleh guru di Madrasah Tsanawiyah desa Sawah. Adapun tujuan dari pembelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah yaitu, menjadikan siswa mampu membaca al-Qur'an dan Hadits dengan tepat dan benar, mampu mempraktekkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari kegiatan pembelajaran tidak akan pernah tercapai selama komponen-komponen lainnya tidak diperlukan. Salah satunya adalah komponen metode. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Metode adalah pelicin jalan pengajaran menuju tujuan.³

Metode adalah salah satu alat atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴ Metode merupakan faktor penting dalam menyampaikan bahan pelajaran sebagai mana di ungkapkan *Winarno Surahmad* bahwa disegala lapangan, manusia mencari efisiensi kerja dengan menetapkan metode yang terbaik untuk mencapai tujuan.⁵

Metode mengajar adalah tehnik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik

² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2005, hlm. 22-23

³ Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta Jakarta, 2006, hlm. 75

⁴ M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, Bumi Aksara Jakarta, 1995, hlm. 224

⁵ Winarno surahmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, Tarsito Bandung, hlm. 23

secara individual atau secara kelompok atau klasikal, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.⁶ Dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan penguasaan metode saja tidaklah mencukupi, seorang guru haruslah memiliki dan menguasai materi serta berbagai teknik atau metode sebagai mana yang dikatakan oleh Ramayulis, yaitu :

Seorang pendidik yang selalu berkecimpung didalam proses pembelajaran, kalau benar-benar ia menginginkan agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidaklah mencukupi ia harus menguasai berbagai teknik atau metode penyampaian materi, dan dapat pula menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan dan kemampuan siswa yang menerimanya .⁷

Menurut Rostiyah NK bahwa metode tanya jawab Merupakan suatu hal yang penting untuk menciptakan kehidupan interaksi belajar mengajar bagi guru untuk menimbulkan teknik tanya jawab atau dialog. Pada uraian selanjutnya beliau mengatakan bahwa metode tanya jawab adalah suatu teknik untuk memberi motivasi pada siswa agar bangkit pemikirannya untuk bertanya selama mendengarkan pelajaran, atau guru yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan itu, siswa menjawab.⁸

Sri Yono pernah mengulang kata-kata Plato dalam bukunya Plato adalah seorang yunani terkenal dalam bidang filsafat pernah mengatakan bahwa apabila guru menginginkan murid-muridnya memperoleh pengetahuan yang

⁶ Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, Bandung, 2005, hlm. 52

⁷ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 1994, hlm. 30

⁸ Rostiyah NK, *Lock –Cit*.

banyak, hendaklah ia menggunakan metode tanya jawab dalam pengajarannya karena bertanya adalah salah satu seni yang indah dalam belajar.⁹

Metode tanya jawab dalam proses pembelajaran pada dasarnya merupakan ucapan verbal yang meminta respons dari seseorang yang dikenai.¹⁰ Dengan metode tanya jawab diharapkan siswa akan lebih senang dalam belajar serta dapat mengungkapkan pendapat mereka tanpa ragu-ragu serta mampu meningkatkan cakrawala berfikir terhadap materi pelajaran.

Guru mengharapkan dari peserta didik jawaban yang tepat dan berdasarkan fakta. Dalam tanya-jawab, pertanyaan adakalanya dari pihak peserta didik (dalam hal ini guru atau peserta didik yang menjawab pertanyaan). Apabila peserta didik tidak menjawabnya barulah guru yang memberikan jawabannya.

Metode ini sudah lama dipakai orang semenjak zaman Yunani. Ahli-ahli pendidikan Islam telah mengenal metode ini, yang dianggap oleh pendidikan modern berasal dari bangsa Yunani. Ia memakai metode ini ialah untuk mengajar peserta didiknya agar sampai ketaraf kebenaran sesudah bertanya-jawab dan bertukar fikiran.¹¹

Kemudian dalam perkembangan sejarah perkembangan Islam telah dikenal metode tanya-jawab, karena metode ini sering dipakai oleh para Nabi Saw dan Rasul Allah dalam mengajarkan ajaran yang dibawa kepada umat. Metode ini termasuk metode paling tua disamping metode ceramah, namun efektifitasnya lebih besar daripada metode lain. Karena dengan metode tanya jawab, pengertian

⁹Sri yono, *teknik belajar mengajar dalam CBSA*, (Jakarta, Rhineka Cipta, 1992; hlm. 103

¹⁰J.J Hasibuan, *Op. Cit.* hlm. 62

¹¹Ramayulis, *Op. Cit.* hlm. 239

dan pemahaman dapat diperoleh lebih mantap.¹² Nabi Muhammad Saw dalam mengajar Agama kepada umatnya, sering memakai metode tanya-jawab. Dibawah ini diterangkan suatu contoh cara Nabi melakukan metode tanya jawab.

Pada suatu hari datanglah seorang laki-laki dari dusun, lalu ia bertanya : Ya Muhammad, telah datang kepada kami utusan engkau, ia mengatakan bahwa Allah mengutus engkau menjadi Rasul. Nabi menjawab benar demikian, kemudian apa yang menjadikan langit? Nabi menjawab Allah, terus siapa yang menjadikan bumi? Nabi menjawab Allah, selanjutnya Demi yang menjadikan langit dan bumi menegakkan gunung-gunung adalah Allah mengutus engkau menjadi Rasul? Nabi menjawab ya benar demikian... (H.R. Muslim).¹³

Selanjutnya dalam buku *Strategi Belajar Mengajar*, menerangkan bahwa metode tanya jawab adalah suatu metode didalam pendidikan dan pengajaran di mana guru bertanya sedangkan murid menjawab tentang bahan materi yang ingin diperolehnya.

Guru melontarkan teknik tanya jawab agar siswa dapat mengerti atau mengingat tentang fakta yang dipelajari, didengar ataupun dibaca sehingga mereka memiliki pengertian yang mendalam tentang pelajaran tersebut. Dalam hal ini guru akan mengajukan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab, atau siswa yang bertanya dan guru menjawab dan menjelaskan.¹⁴

Metode tanya jawab dilakukan sebagai :

- a. Ulangan pelajaran yang telah diberikan.
- b. Selingan dalam pembicaraan.

¹² Armai Arief. *Op. Cit.* hlm. 141

¹³ Ramayulis. *Loc. Cit*

¹⁴ Abu Ahmadi. *Op. Cit.* hlm. 131

- c. Untuk merangsang anak didik agar perhatiannya tercurah kepada masalah yang sedang dibicarakan.
- d. Untuk mengarahkan proses berfikir.¹⁵

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan metode tanya jawab, yaitu :

- a. Menentukan tujuan yang akan dicapai.
- b. Merumuskan pertanyaan yang akan diajukan.
- c. Pertanyaan diajukan kepada siswa secara keseluruhan, sebelum menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.
- d. Membuat ringkasan hasil tanya jawab, sehingga diperoleh pengetahuan secara sistematis.

Dengan demikian jelaslah dengan adanya metode tanya jawab siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang masalah yang perlu dipecahkan secara bersama dan dengan adanya metode tanya jawab siswa akan bisa termotifasi keberaniannya dalam bertanya serta mengemukakan pendapatnya, sehingga dengan demikian mereka akan terlatih untuk mengadakan reaksi atau respons secara terarah terhadap suatu problem yang harus dipecahkan bersama.

Di dalam penggunaan metode tanya jawab agar dapat memenuhi tujuannya maka pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan kepada siswa hendaklah :

- 1. Mendorong atau mengajak mereka berfikir.
- 2. Jelas dan mudah di fahami.
- 3. Sesuai dengan taraf kecerdasan mereka.

¹⁵ *Ibid.* hlm. 56

4. Pertanyaan diberikan secara menyeluruh kepada siswa.

5. Berisi atau problematik.¹⁶

Dalam metode tanya jawab, ada kelebihan dan kekurangan. Namun perlu diingat, di antara sekian banyaknya metode pengajaran tidak ada satupun yang dapat disebut sebagai metode yang baik atau yang buruk. Hal ini disebabkan bahwa setiap metode mempunyai kelemahan dan kelebihan sendiri, begitu juga dengan metode tanya jawab yang mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan metode tanya jawab adalah :

- a. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa.
- b. Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
- c. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.¹⁷

Adapun kelemahan metode tanya jawab adalah

1. Tanya jawab dapat menimbulkan penyimpangan dari pokok permasalahan apabila siswa mengajukan pertanyaan yang dapat menimbulkan beberapa masalah baru dan kemudian menyimpang dari pokok permasalahan. Oleh karena itu, seseorang guru apabila memberikan pertanyaan pada siswa hendaknya jelas dan terarah.
2. Dapat menghambat cara berfikir bila kurang pandai membawakan.minsalnya seorang guru meminta kepad siswa nya untuk menjawab pertanyaan persis seperti apa yang telah dijelaskan kalau tidak dinilai salah.

¹⁶ Sriyono dkk, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Rineka Cipta Jakarta, 1992, hlm. 103-104

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah. *Op. Cit*, hlm.95

Didalam ayat-ayat al-Qur'an juga dijelaskan pentingnya menggunakan metode bertanya jawab dalam hal apa saja, hal ini bisa kita lihat dalam surat Ali Imran ayat 159 artinya "dan ajaklah mereka bermusyawarah untuk memecahkan perkaramu. Dan surat as-surah ayat 38, artinya "Dan urusan mereka itu diselesaikan (diputuskan)dengan jalan musyawarah antar mereka.

2. Pembelajaran al-Qur'an Hadis

Pembelajaran al-Qur'an hadis adalah proses belajar mengajar yang disampaikan oleh guru kepada siswa-siswinya dalam bidang studi al-Qur'an hadis. Jadi metode mengajarkan al-Qur'an hadits adalah memberikan tuntunan tentang jalan yang harus ditempuh didalam kegiatan menyampaikan materi ilmu al-Qur'an hadis kepada anak didik.

Tujuan yang ingin dicapai dalam metodologi al-Quran hadis khususnya adalah tercapainya efisiensi didalam proses belajar mengajar al-Qur'an hadis. Adapun kompetensi dasar dalam pembelajaran al-Qur'an hadits yaitu :

- Menerapkan hukum bacaan *lam* dan *ra* dalam Surah al-Humazah dan at-Takasur.
- Memahami kandungan surah al-Humazah dan at-Takasur.
- Memahami keterkaitan isi kandungan surah al-Hunazah dan at-Takasur tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaanhakiki dalam fenomena kehidupan.

- Menerapkan kandungan Surah al-Humazah dan at-Takasur dalam fenomena kehidupan sehari-hari dan akibatnya.
- Menulis hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.
- Menerjemahkan makna hadits tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.
- Menghafal hadits tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.
- Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadits dalam perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat dalam fenomena kehidupan dan akibatnya.

Dari penjelasan diatas maka konsep teori tentang tanya jawab yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah. Pernah dilakukan oleh Sunarti (UIN TARBIYAH 2002) dengan judul *Studi deskriptif tentang penggunaan metode tanya jawab dalam proses belajar mengajar al-Qur'an hadis di Madrasah Tsanawiyah di Pakning*

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunarti diperoleh kesimpulan bahwa: Penggunaan metode tanya jawab dan keterampilan guru dalam menjelaskan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN yang dilakukan oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah sungai Pakning Kabupaten Bengkalis adalah *cukup*.

Penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh Pelda Yanto (UIN, TARBIYAH 2006) Dengan judul *efektifitas metode Tanya Jawab dan ceramah yang digunakan oleh guru mata pelajaran Agama Islam di SDIT Al-Fityah kelurahan Tuah Karya kecamatan Tampan kota Pekanbaru*

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Pelda Yanto diperoleh kesimpulan bahwa efektifitas metode Tanya Jawab dan ceramah yang digunakan oleh guru mata pelajaran Agama Islam di SDIT Al-Fityah kelurahan Tuah Karya kecamatan Tampan kota Pekanbaru adalah *cukup*.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan sebuah konsep untuk di operasional pada konsep teoritis, hal ini perlu agar tidak terjadi salah pengertian dalam penulisan untuk menentukan baik tidaknya penerapan metode tanya jawab oleh guru Agama. Dari konsep operasional indikator penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru membuat RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran.
2. Guru mengemukakan kepada siswa tujuan yang ingin di capai.
3. Guru membuat daftar pertanyaan yang akan di ajukan kepada siswa.
4. Guru mengemukakan pertanyaan yang telah dibuat kepada siswa.
5. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan guru kepada siswa.
6. Guru menyuruh kepada siswa untuk membuat hasil jawaban yang telah di kemukakan.
7. Siswa menyimpulkan hasil ringkasan jawaban

8. Guru menyimpulkan sekaligus menerangkan masalah-masalah dalam pertanyaan tersebut.
9. Guru memberikan kesempatan kepad siswa untuk mengajukan pertanyaan
10. Guru melemparkan pertanyaan dari siswa kepada siswa lain
11. Guru memberikan penghargaan (pujian) bagi siswa yang telah menjawab pertanyaan.
12. Guru menunda menjawab pertanyaan dari siswa pada pertemuan berikutnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu pelaksanaan penelitian yang dimulai dari pembuatan profosal sampai dengan penulisan laporan penelitian. Yang terhitung pada bulan September 2009 s/d Mei 2010. Dengan rincian sebagai berikut:

TABEL III: 1
WAKTU PENELITIAN

NO	Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan profosal	22 Nopember 2009 s/d 19 Maret 2010
2	Seminar profosal	13 April 2010
3	Penyusunan instrumen	19 s/d 22 April 2010
4	Pengurusan surat riset	28 s/d April 2010
5	Penelitian dan pengumpulan data -Observasi - Wawancara	07 Mei s/d 28 Juni 2010 12 Mei s/d 11 Juni 2010 18 s/d 25 Juni 2010
6	Pengelolaan data	29 Juni s/d 22 Juli 2010
7	Penulisan laporan penelitian	23 Juli s/d 01 Agustus 2010

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi ini

didasarkan atas alasan adanya masalah-masalah pendidikan yang patut menjadi kajian atau penelitian ini ada dilokasi tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar bidang studi al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah yang berjumlah satu orang.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah penerapan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru al-Qur'an Hadits kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah. Karena populasinya sedikit, maka penulis tidak mengambil sampel dalam artian seluruh populasi diteliti (*Total sampling*)

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh di lapangan. Penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Observasi, teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap penerapan metode tanya jawab dalam proses belajar mengajar di dalam kelas pada Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah.
- b. Wawancara, penulis bertanya langsung pada subjek penelitian yaitu guru, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang belum terjaring melalui observasi yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode tanya jawab oleh guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah.
- c. Dokumentasi

Yaitu dengan melihat RPP yang dibuat oleh tenaga pengajar di Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan prosentase. Caranya ialah apabila datanya telah terkumpul kemudian diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat Kuantitatif yang berwujud angka-angka diproses dan ditafsirkan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Prosentase jawaban

F = Frekuensi jawaban responden

N = Total jumlah ¹

Angka persentase tersebut di interpretasikan indikator dengan klasifikasi persentase. Persentase tersebut adalah:

1. *Baik*, bila angka persentase mencapai 76% s/d 100%
2. *Cukup Baik*, bila angka persentase mencapai 56% s/d 75%
3. *Kurang*, bila angka persentase mencapai 40% s/d 55%
4. *Tidak Baik*, bila angka persentase mencapai dibawah 40%

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, Rhineka Cipta, Jakarta, 1998; h. 246

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah MTs Sawah

Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah terletak didusun Sawah Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar yang didirikan pada tahun 1977, pada awalnya Madrasah Tsanawiyah Sawah menumpang dibangunan MDA selama beberapa tahun yang terdiri dari tiga kelas. Kepala sekolah yang pertama adalah Bapak Kazuwaini, selanjutnya pada tahun 1980 digantikan oleh Bapak H. Yunus, B.A yang menjabat selama 9 tahun, setelah itu digantikan oleh Bapak Drs. Agus Salim dari tahun 1989 sampai tahun 2005, selanjutnya digantikan oleh Bapak Drs. H. Dalisar, dan pada tahun 2007 digantikan oleh Bapak Abu Bakar sampai sekarang.

Pada saat sekarang ini Madrasah Tsanawiyah Sawah sudah memiliki 6 buah ruang belajar dan guru-guru yang mengajar disana sudah banyak yang berpendidikan tinggi, meskipun Madrasah ini masih berstatus sekolah swasta, akan tetapi Madrasah ini sudah terakreditasi dan memperoleh nilai B.

2. Keadaan Guru dan Siswa

TABEL IV: 1
KEADAAN TENAGA EDUKATIF/GURU MTS DESA SAWAH

NO	NAMA	BIDANG STUDI	JABATAN	STATUS
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Drs. Abu Bakar	SEJARAH	kepsek	PNS
2	Abdul Aziz	B. INDONESIA	Guru	PNS
3	Aswani, S.Pd	MATEMATIKA	Guru	GBY
4	Sariana, B.A	MATEMATIKA	Guru	GBY
5	Dra. Nurmuliati	B. INGGRIS	Guru	GBY
6	Drs. Nurkasir	MATEMATIKA	Guru	GBY
7	Herman	B. INDONESIA	Guru	GBD
8	Marlis, S.Hi	BAHSA ARAB	Guru	GBD
9	Zuraidah, S.Ag	AQIDAH AKHLAK	Guru	GBD
10	Idarianti, S.Ag	PENJAS KES	Guru	GBS
11	Efriyeti, S.Ag	BIOLOGI	Guru	GTT
12	Arianto, S.Ag	B. INGGRIS	Guru	GBY
13	Dedi hilman	EKSTRA KURULULER	Guru	GBY
14	Ilham Perdiansyah	IMLA'	Guru	GBY
15	Owein	EKSTRA KURULULER	Guru	GBY
16	Sofyian	MATEMATIKA	Guru	GBY
17	Saiful Rahman	B. ARAB	Guru	GBY
18	Samsuir, S.H	PENJAS	Guru	GBY
19	Indrawati, S.Pd	GEOGRAFI	Guru	GBY
20	Nurlaili, S.Ag	QUR'AN HADITS	Guru	GBY
21	Suparmi	SEJARAH	Guru	GBY
22	Fitria Mardian, S.Pd	KTK	Guru	GBY
23	Abdul Halim Pulungan	EKONOMI	Guru	GBY
24	Zulhendri	FISIKA	Guru	GBY
25	Rosmawati	TIK	Guru	GBY
26	Mahyudin	BP	Guru	GBY

Sumbar Data : *Dokumen Kantor tata Usaha MTs Sawah*

TABEL IV: 2
KEADAAN MURID MTS DESA SAWAH

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH SISWA	JUMLAH KELAS
1	VII	27	28	55	2
2	VIII	28	26	54	2
3	IX	17	20	37	2
JUMLAH		72	74	146	6

Sumber Data : *Dokumen tata Usaha MTs Sawah*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan siswa Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah adalah 146 siswa dengan perincian, kelas VII sebanyak 55 siswa, kelas VIII 54 siswa, dan kelas IX 37 siswa.

3. Kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan disuatu lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan, sekaligus merupakan pedoman di dalam pengajaran. Dengan demikian adanya kurikulum bertujuan agar proses pembelajaran yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Dapat dikatakan bahwa kurikulum merupakan salah satu factor yang ada dalam suatu pendidikan. Adapun kurikulum yang dipakai di Madrasah Tsanawiyah Desa Sawaah adalah mengikuti kurikulum yang disusun oleh kementian Agama (1977-2004) kemudian mengikuti Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004 dan terakhir memakai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sesuai dengan standar nasional.¹

¹ *Dokumen MTS Kantor tata Usaha MTs Sawah*

4. Sarana dan Prasarana

TABEL IV: 3
SARANA DAN PRASARANA MTS DESA SAWAH

NO	FASILITAS SEKOLAH	SATUAN UNIT
1	Ruang Belajar siswa	11 buah
2	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
3	Ruang Guru	1 buah
4	Ruang Tata Usaha	1 buah
5	Mushallah	1 buah
6	Aula	1 buah
7	Ruang Belajar	6 buah
8	Asrama guru	1 buah
9	W.C	1 buah
10	Ruang BP3	1 buah

Sumber Data: *Dokumen MTS Kantor tata Usaha MTs Sawah*

5. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Menjadikan MTs Sawah sebagai pusat perkembangan pendidikan yang bermutu, terampil, berprestasi, teladan dalam bersikap dan bertindak, bermoral dan taat menjalankan agama, sehat jasmani dan rohani menghadapi era globalisasi.

b. Misi Sekolah

- 1. Efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar*
- 2. Menumbuhkan kembangkan semangat berwawasan keunggulan*
- 3. Mengembangkan bakat, kreasi serta budaya nalar siswa dan minat menekuni*
- 4. Meningkatkan kualitas nilai keagamaan.²*

² *Dokumen MTS Kantor tata Usaha MTs Sawah*

B. Penyajian data

1. Penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah Kecamatan Kampar utara Kabupaten Kampar

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab 1 bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah Kecamatan Kampar utara Kabupaten Kampar dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Pada bab ini akan disajikan data yang merupakan hasil yang penulis dapatkan dilokasi penelitian yaitu di Masrasah Tsanawiyah Desa Sawah Kecamatan Kampar utara Kabupaten Kampar terhadap responden yaitu seorang guru mata pelajaran al-Qur'an Hadist.

Dan untuk mendapatkan data, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dan dokumentasi merupakan data pendukung dari teknik observasi.

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut dikualifikasi dan dianalisa setiap item yang ada dalam format observasi diberi dua jawaban alternative “ya” dan “tidak”, untuk jawaban “ya” menunjukkan terlaksanannya item yang diobservasi, sedangkan jawaban “tidak” menunjukkan tidak terlaksananya item tersebut.

Observasi penulis lakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran al-Qur'an Hadist di MTs Desa

Sawah Kecamatan Kampar utara Kabupaten Kampar yang dilaksanakan terhadap satu orang guru al-Qur'an Hadist sebanyak 5 kali.

Sedangkan Wawancara penulis lakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah Kecamatan Kampar utara Kabupaten Kampar Sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini yang melihat pada RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadist. Dan berikut ini penulis akan paparkan hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu:

TABEL IV: 4
GURU MEMBUAT RPP SEBELUM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NO	KATAGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	5	100%
2	Tidak	0	0%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel diatas dapat di ketahui 5 atau 100% guru menyatakan Y membuat Rpp sebelum pelaksanaan pembelajaran, dan guru tidak ada menyatakan Tidak membuat Rpp sebelum pelaksanaan pembelajaran.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa guru menyatakan Y untuk membuat Rpp sebelum pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dapat di lihat dari hasil observasi yang penulis lakukan 5 atau 100% guru menyatakan Y.

TABEL IV: 5
GURU MENGENAL KEPADA SISWA TUJUAN
YANG INGIN DI CAPAI

NO	KATEGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	5	100%
2	Tidak	0	0%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 5 atau 100% menyatakan Ya guru mengenal kepada siswa tujuan yang ingin di capai, dan guru tidak ada mengatakan tidak mengenal kepada siswa tujuan yang ingin dicapai.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru menyatakan Ya mengenal kepada siswa tujuan yang ingin dicapai. Hal ini dapat di lihat hasil observasi yang penulis lakukan bahwa 5 atau 100% guru menyatakan Ya mengenal kepada siswa tujuan yang ingin dicapai.

TABEL IV: 6
GURU MEMBUAT DAFTAR PERTANYAAN YANG AKAN DI AJUKAN
KEPADA SISWA

NO	KATEGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	1	20%
2	Tidak	4	80%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel diatas dapat di ketahui 1 atau 20% guru membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa, 4 atau 80% guru menyatakan tidak membuat daftar pertanyaan yang akan di ajukan kepada siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru menyatakan tidak membuat daftar pertanyaan yang akan di ajukan kepada siswa. Hal ini terlihat 4 atau 80%

guru menyatakan tidak membuat daftar pertanyaan yang akan di ajukan kepada siswa.

TABEL IV: 7
GURU MENGEMUKAKAN PERTANYAAN YANG TELAH DIBUAT
KEPADA SISWA

NO	KATAGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	5	100%
2	Tidak	0	0%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa 5 atau 100% menyatakan Ya guru mengemukakan pertanyaan yang telah di buat kepada siswa, dan tidak ada dari guru menyatakan mengemukakan pertanyaan yang telah di buat kepada siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru menyatakan Ya mengemukakan pertanyaan yang telah di buat kepada siswa. Hal ini terlihat 5 atau 100% guru menyatakan Ya mengemukakan pertanyaan yang telah di buat kepada siswa.

TABEL IV: 8
GURU MENUNJUK SALAH SEORANG SISWA UNTUK MENJAWAB
PERTANYAAN YANG TELAH DIAJUKAN GURU KEPADA SISWA

NO	KATAGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	5	100%
2	Tidak	0	0%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa 5 atau 100% guru menyatakan Ya menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah di ajukan guru kepada siswa, dan tidak ada dari guru menyatakan tidak

menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan guru kepada siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru menyatakan Ya menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan guru kepada siswa. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang penulis laksanakan 5 atau 100% guru menyatakan Ya menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan guru kepada siswa.

TABEL IV: 9
GURU MENYURUH KEPADA SISWA UNTUK MEMBUAT HASIL
JAWABAN YANG TELAH DI KEMUKAKAN

NO	KATAGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	0	0%
2	Tidak	5	100%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak ada dari guru menyatakan Ya menyuruh kepada siswa untuk membuat hasil jawaban yang telah dikemukakan, dan 5 atau 100% menyatakan guru menyuruh kepada siswa untuk membuat hasil jawaban yang telah di kemukakan.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa guru menyatakan tidak menyuruh kepada siswa untuk membuat hasil jawaban yang telah dikemukakan. Ini terlihat dari 5 atau 100% guru menyatakan tidak menyuruh kepada siswa untuk membuat hasil jawaban yang telah di kemukakan.

TABEL IV: 10
SISWA MENYIMPULKAN HASIL RINGKASAN JAWABAN

NO	KATAGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	5	100%
2	Tidak	0	0%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 5 atau 100% guru menyatakan Ya siswa menyimpulkan hasil ringkasan jawaban, dan tidak ada guru menyatakan tidak siswa menyimpulkan hasil ringkasan jawaban.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru menyatakan Ya siswa menyimpulkan hasil ringkasan jawaban. Hal ini terlihat dari 5 atau 100% guru menyatakan Ya siswa menyimpulkan hasil ringkasan jawaban.

TABEL IV: 11
GURU MENYIMPULKAN SEKALIGUS MENERANGKAN
MASALAH-MASALAH DALAM PERTANYAAN TERSEBUT.

NO	KATAGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	5	100%
2	Tidak	0	0%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 5 atau 100% guru menyatakan Ya menyimpulkan sekaligus menerangkan masalah-masalah dalam pertanyaan tersebut, dan tidak ada guru menyatakan tidak menyimpulkan sekaligus menerangkan masalah-masalah dalam pertanyaan tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru menyatakan Ya menyimpulkan sekaligus menerangkan masalah-masalah dalam pertanyaan

tersebut. Hal ini terlihat 5 atau 100% guru menyatakan Ya menyimpulkan sekaligus menerangkan masalah-masalah dalam pertanyaan tersebut.

TABEL IV: 12
GURU MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA SISWA UNTUK
MENGAJUKAN PERTANYAAN

NO	KATAGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	0	0%
2	Tidak	5	100%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak ada guru menyatakan Ya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, dan 5 atau 100% menyatakan guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru tidak memberikan kesempatan kepada kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan. Hal ini terlihat dari 5 atau 100% guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.

TABEL IV: 13
GURU MELEMPARKAN PERTANYAAN DARI SISWA KEPADA
SISWA LAIN

NO	KATAGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	5	100%
2	Tidak	0	0%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 5 atau 100% guru menyatakan Ya melemparkan pertanyaan dari siswa kepada siswa lain, dan tidak ada guru menyatakan tidak melemparkan pertanyaan dari siswa kepada siswa lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru menyatakan Ya untuk melemparkan pertanyaan dari siswa kepada siswa lain. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang penulis lakukan 5 atau 100% guru menyatakan Ya melemparkan pertanyaan dari siswa kepada siswa lain.

TABEL IV: 14
GURU MEMBERIKAN PENGHARGAAN (PUJIAN) BAGI SISWA
YANG TELAH MENJAWAB PERTANYAAN

NO	KATAGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	4	80%
2	Tidak	1	20%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 4 atau 80% guru menyatakan Ya memberikan penghargaan (pujian) bagi siswa yang telah menjawab pertanyaan, dan 1 atau 20% guru menyatakan tidak memberikan penghargaan (pujian) bagi siswa yang telah menjawab pertanyaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru menyatakan Ya untuk memberikan penghargaan (pujian) bagi siswa yang telah menjawab pertanyaan. Hal ini terlihat dari 4 atau 80% guru menyatakan Ya memberikan penghargaan (pujian) bagi siswa yang telah menjawab pertanyaan.

TABEL IV: 15
GURU MENUNDA MENJAWAB PERTANYAAN DARI SISWA PADA
PERTEMUAAN BERIKUTNYA

NO	KATAGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	5	100%
2	Tidak	0	0%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa 5 atau 100% guru menyatakan Ya menunda menjawab pertanyaan dari siswa pada pertemuan berikutnya, dan tidak ada guru menyatakan tidak menunda menjawab pertanyaan dari siswa pada pertemuan berikutnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru menyatakan Ya menunda menjawab pertanyaan dari siswa pada pertemuan berikutnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang penulis lakukan 5 atau 100% guru menyatakan Ya menunda menjawab pertanyaan dari siswa pada pertemuan berikutnya.

TABEL IV: 17
HASIL OBSERVASI PADA KELAS VIII A

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi											Total	
		I		II		III		IV		V			
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru membuat RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran.	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	5	0
2	Guru mengemukakan kepada siswa tujuan yang ingin di capai.	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	5	0
3	Guru membuat daftar pertanyaan yang akan di ajukan kepada siswa.	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	1	4
4	Guru mengemukakan pertanyaan yang telah dibuat kepada siswa.	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	5	0
5	Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan guru kepada siswa.	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	5	0
6	Guru menyuruh kepada siswa untuk membuat hasil jawaban yang telah di kemukakan.	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	0	5
7	Siswa menyimpulkan hasil ringkasan jawaban	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	5	0
8	Guru menyimpulkan sekaligus menerangkan masalah-masalah dalam pertanyaan tersebut.	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	5	0
9	Guru memberikan kesempatan kepad siswa untuk mengajukan pertanyaan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	0	5
10	Guru melemparkan pertanyaan dari siswa kepada siswa lain	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	5	0
11	Guru memberikan penghargaan (pujian) bagi siswa yang telah menjawab pertanyaan	√	-	√	-	√	-	-	√	√	-	4	1
12	Guru menunda menjawab pertanyaan dari siswa pada pertemuan berikutnya.	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	5	0
	JUMLAH	9	3	9	3	10	2	8	4	9	3	45	15

Dari hasil observasi Tabel IV: 7 diatas dapat dilihat bahwa jawaban “Ya” sebanyak 45 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 15 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 60 kali. Dari tabel IV: 7 diatas ternyata jawaban “Ya”

sebanyak $\frac{45}{60} \times 100\%$ adalah 75% dan jawaban “tidak” sebanyak $\frac{14}{60} \times 100\%$

adalah 25%.

Berdasarkan katagori yang penulis buat bahwa penerapan metode tanya jawab dalam pembelajara al-Qur'an Hadis di MTs Desa Sawah kecamatan kampar utara kabupaten kampar, Pada kelas VIII A dikatagorikan *Cukup Baik* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 75 %

REKAPITULASI MASING-MASING ITEM

TABEL IV: 18

GURU MEMBUAT RPP SEBELUM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NO	KATAGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	5	100%
2	Tidak	0	0%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 5 atau 100% guru menyatakan membuat RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran, dan tidak ada guru yang menyatakan tidak membuat RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran.dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru menyatakan Ya membuat RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang penulis lakukan 5 atau 100% guru menyatakan Ya membuat RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran.

TABEL IV: 19
GURU MENGEMUKAKAN KEPADA SISWA TUJUAN YANG INGIN
DI CAPAI

NO	KATAGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	5	100%
2	Tidak	0	0%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 5 atau 100% guru menyatakan Ya mengemukakan kepada siswa tujuan yang ingin dicapai, dan tidak ada guru menyatakan tidak mengemukakan kepada siswa tujuan yang ingin dicapai.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru menyatakan Ya mengemukakan kepada siswa tujuan yang ingin dicapai. Hal ini dapat dilihat dari 5 atau 100% guru menyatakan Ya mengemukakan kepada siswa tujuan yang ingin dicapai.

TABEL IV: 20
GURU MEMBUAT DAFTAR PERTANYAAN YANG AKAN DI AJUKAN
KEPADA SISWA

NO	KATAGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	2	40%
2	Tidak	3	60%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 2 atau 40% guru menyatakan Ya membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa, dan 3 atau 60% guru menyatakan tidak membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru menyatakan tidak membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang penulis lakukan 3 atau 60% guru menyatakan Ya membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan.

TABEL IV: 21
GURU MENGEMUKAKAN PERTANYAAN YANG TELAH DIBUAT
KEPADA SISWA

NO	KATAGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	2	40%
2	Tidak	3	60%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 2 atau 40% guru menyatakan mengemukakan pertanyaan yang telah dibuat kepada siswa, dan 3 atau 60% guru menyatakan tidak mengemukakan pertanyaan yang telah dibuat kepada siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru menyatakan tidak mengemukakan pertanyaan yang telah dibuat kepada siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang penulis lakukan 3 atau 60% guru menyatakan tidak mengemukakan pertanyaan yang telah dibuat kepada siswa.

TABEL IV: 22
GURU MENUNJUK SALAH SEORANG SISWA UNTUK MENJAWAB
PERTANYAAN YANG TELAH DIAJUKAN GURU KEPADA SISWA.

NO	KATAGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	3	60%
2	Tidak	2	40%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 3 atau 60% guru menyatakan Ya menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan guru kepada siswa, dan 2 atau 40% guru menyatakan tidak menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah di ajukan guru kepada siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru menyatakan Ya menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan guru kepada siswa. Hal ini terlihat dari 3 atau 60% guru menyatakan Ya menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan guru kepada siswa.

TABEL IV: 23
GURU MENYURUH KEPADA SISWA UNTUK MEMBUAT HASIL
JAWABAN YANG TELAH DI KEMUKAKAN

NO	KATAGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	0	0%
2	Tidak	5	100%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak ada guru menyatakan Ya menyuruh kepada siswa untuk membuat hasil jawaban yang telah dikemukakan, dan 5 atau 100% guru menyatakan tidak menyuruh kepada siswa untuk membuat hasil jawaban yang telah dikemukakan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru tidak menyuruh kepada siswa untuk membuat hasil jawaban yang telah dikemukakan. Hal ini terlihat dari 5 atau 100% guru menyatakan tidak menyuruh kepada siswa untuk membuat hasil jawaban yang telah dikemukakan.

TABEL IV: 24
SISWA MENYIMPULKAN HASIL RINGKASAN JAWABAN

NO	KATAGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	0	0%
2	Tidak	5	100%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui tidak ada guru menyatakan Ya siswa menyimpulkan hasil ringkasan jawaban, 5 atau 100% guru menyatakan siswa tidak menyimpulkan hasil ringkasan jawaban.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa tidak menyimpulkan hasil ringkasan jawaban. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang penulis lakukan 5 atau 100% guru menyatakan siswa tidak menyimpulkan hasil ringkasan jawaban.

TABEL IV: 25
GURU MENYIMPULKAN SEKALIGUS MENERANGKAN
MASALAH-MASALAH DALAM PERTANYAAN TERSEBUT

NO	KATAGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	5	100%
2	Tidak	0	0%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 5 atau 100% menyatakan Ya guru menyimpulkan sekaligus menerangkan masalah-masalah dalam pertanyaan tersebut, dan tidak ada guru menyatakan tidak menyimpulkan sekaligus menerangkan masalah-masalah dalam pertanyaan tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru menyimpulkan sekaligus menerangkan masalah-masalah dalam pertanyaan tersebut. Hal ini terlihat dari 5 atau 100% guru menyatakan Ya.

TABEL IV: 26
GURU MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA SISWA UNTUK
MENGAJUKAN PERTANYAAN

NO	KATAGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	3	60%
2	Tidak	2	40%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 3 atau 60% menyatakan Ya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, dan 2 atau 40% menyatakan guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan. Hal ini terlihat dari 3 atau 60% menyatakan Ya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.

TABEL IV: 27
GURU MELEMPARKAN PERTANYAAN DARI SISWA KEPADA
SISWA LAIN

NO	KATAGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	0	0%
2	Tidak	5	100%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui tidak ada guru menyatakan Ya melemparkan pertanyaan dari siswa kepada siswa lain, 5 atau 100% guru menyatakan tidak melemparkan pertanyaan dari siswa kepada siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru tidak melemparkan pertanyaan dari siswa kepada siswa lain. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang penulis lakukan 5 atau 100% guru menyatakan tidak melemparkan pertanyaan dari siswa kepada siswa lain.

TABEL IV: 28
GURU MEMBERIKAN PENGHARGAAN (PUJIAN) BAGI SISWA
YANG TELAH MENJAWAB PERTANYAAN

NO	KATAGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	4	80%
2	Tidak	1	20%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 4 atau 80% menyatakan Ya guru memberikan penghargaan (pujian) bagi siswa yang telah menjawab pertanyaan, 1 atau 20% menyatakan tidak guru memberikan penghargaan (pujian) bagi siswa yang telah menjawab pertanyaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru memberikan penghargaan (pujian) bagi siswa yang telah menjawab pertanyaan. Hal ini dapat dilihat dari 4 atau 80% menyatakan Ya guru memberikan penghargaan (pujian) bagi siswa yang telah menjawab pertanyaan.

TABEL IV: 29
GURU MENUNDA MENJAWAB PERTANYAAN DARI SISWA PADA
PERTEMUAAN BERIKUTNYA

NO	KATAGORI/ALTERNATIF	F	Persentase
1	Ya	4	80%
2	Tidak	1	20%
	JUMLAH	5	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 4 atau 80% menyatakan Ya guru menunda menjawab pertanyaan dari siswa pada pertemuan berikutnya, 1 atau 20% menyatakan tidak guru menunda menjawab pertanyaan dari siswa pada pertemuan berikutnya.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa guru menunda menjawab pertanyaan dari siswa pada pertemuan berikutnya. Hal ini terlihat dari 4 atau 80% guru menunda menjawab pertanyaan dari siswa pada pertemuan berikutnya.

TABEL IV: 31
REKAPITULSAI OBSERVASI PADA KELAS VIII B

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi											Total	
		I		II		III		IV		V		VI	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru membuat RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran.	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	5	0
2	Guru mengemukakan kepada siswa tujuan yang ingin di capai.	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	5	0
3	Guru membuat daftar pertanyaan yang akan di ajukan.	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	2	3
4	Guru mengemukakan pertanyaan yang telah dibuat kepada siswa.	√	-	-	√	-	√	-	√	√	-	2	3
5	Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan guru kepada siswa.	√	-	√	-	-	√	√	-	-	√	3	2
6	Guru menyuruh kepada siswa untuk membuat hasil jawaban yang telah di kemukakan.	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	0	5
7	Siswa menyimpulkan hasil ringkasan jawaban	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	0	5
8	Guru menyimpulkan sekaligus menerangkan masalah-masalah dalam pertanyaan tersebut.	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	5	0
9	Guru memberikan kesempatan kepad siswa untuk mengajukan pertanyaan	√	-	√	-	√	-	-	√	-	√	3	2
10	Guru melemparkan pertanyaan dari siswa kepada siswa lain	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	0	5
11	Guru memberikan penghargaan (pujian) bagi siswa yang telah menjawab pertanyaan	√	-	√	-	√	-	-	√	√	-	4	1
12	Guru menunda menjawab pertanyaan dari siswa pada pertemuan berikutnya.	√	-	√	-	√	-	-	√	√	-	4	1
	JUMLAH	9	3	8	4	6	6	4	8	6	6	33	27

Dari hasil observasi Tabel IV: 7 diatas dapat dilihat bahwa jawaban “Ya” sebanyak 33 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 27 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 60 kali. Dari tabel IV: 7 diatas ternyata jawaban “Ya”

sebanyak $\frac{33}{60} \times 100\%$ adalah 55% dan jawaban “tidak” sebanyak $\frac{27}{60} \times 100\%$ adalah 45%.

Berdasarkan katagori yang penulis buat bahwa penerapan metode tanya jawab dalam pembelajara al-Qur'an Hadis di MTs Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, pada kelas VIII B dikatagorikan *cukup Baik* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 55%.

2. Penyajian data faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Data ini disajikan dalam hasil wawancara.

a. Data Hasil Wawancara Responden

Nama : Nurlaili, S.Ag

Tanggal wawancara : Rabu 12 Mei 2010

Tempat wawancara : Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah Kecamatan
Kampar Utara

Jabatan : Guru bidang studi al-Qur'an Hadis VIII A dan
VIII B

1. Apa latarbelakang pendidikan ibu sebelum mengajar di Madrasah Tsanawiyah ini?

Latar belakang pendidikan saya sebelum mengajar adalah tamatan IAIN SUSQA tahun 2003 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Bahasa Arab.

2. Apakah ibu mengetahui tentang cara melaksanakan metode Tanya jawab ini?

Ya...! Saya sangat mengetahui Metode itu, karna saya sering juga membaca-baca buku tentang penerapan metode, dan diwaktu saya masih kuliah dulu pernah belajar tentang metode Tanya jawab ini malamnya..

3. Apakah ibu pernah mengikuti pelatiha tentang penerapan metode Tanya jawab ini?

Saya tidak pernah mengikuti pelatihan apapun, namun saya pernah belajar di bangku kuliah dulu.

4. Sudah berapa tahun ibu mengajar disini?

Di MTs Desa Sawah ini saya sudah mengajar 2 tahun lebih.

5. Apakah setiap melakukan kegiatan belajar mengajar ibu menggunakan metode tanya jawab ?

Oh.. iya, karena dengan begitu anak didik saya jadi semangat belajarnya. Dan dengan menerapkan metode ini saya mudah mengajar siswa karena metode tanya jawab ini bisa membangunkan dan membangkitkan semangat siswa yang sedang mengantuk.

6. Apakah ada kendala yang ibu temui dalam menggunakan metode tanya jawab ini ?

Selama ini saya tidak menemukan kendala-kendala, karna buku-buku panduannyapun ada tersedia disekolah ini, dan saya sudah paham dengan cara melaksanakannya,saya pikir tidak ada kendala sama sekali.

.

7. Apakah yang ibu ketahui tentang metode Tanya jawab ini?

Yang jelas ini adalah sebuah cara yang dilakukan oleh guru dimana guru mengajak siswa berkomunikasi tentang materi yang diajarkan.

C. Analisa Data

Analisa ini dimaksud untuk menganalisa hasil penelitian, hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi terhadap penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode tanya jawab dalam pembelajara al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Pada bab ini akan disajikan data yang merupakan hasil yang penulis dapatkan dilokasi penelitian yaitu di Madeasah Tsanawiyah Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

1. Analisa data penerapan metode tanya jawab dalam pembelajara al-Qur'an Hadis di MTs Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif dan persentase, data yang terkumpul dapat dikualifikasikan kedalam dua kelompok data yaitu data yang bersifat kualitatif dan data yang digambarkan dalam kata-kata atau kalimat dan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka dalam bentuk persentase.

TABEL IV:46
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KEDUA RESPONDEN

ITEM NO	HASIL-HASIL OBSERVASI RESPONDEN				JUMLAH				Persentase
	1		11		YA		TIDAK		
	Y	T	Y	T	F	P	F	P	
1	5	0	5	0	10	100%	0	0%	100%
2	5	0	5	0	10	100%	0	0%	100%
3	1	4	2	3	3	30%	7	70%	100%
4	5	0	2	3	7	70%	3	30%	100%
5	5	0	3	2	8	80%	2	20%	100%
6	0	5	0	5	0	0%	10	100%	100%
7	5	0	0	5	5	50%	5	50%	100%
8	5	0	5	0	10	100%	0	0%	100%
9	0	5	3	2	3	30%	7	70%	100%
10	5	0	0	5	5	50%	5	50%	100%
11	4	1	4	1	8	80%	2	20%	100%
12	5	0	4	1	9	90%	1	10%	100%
Jumlah	45	15	33	27	78	780%	42	420%	1200%

Berdasarkan tabel IV:46 diatas bahwa item yang pertama, Guru membuat RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran. berdasarkan hasil observasi terhadap responden tersebut sebanyak 10 kali, pada kelas VIII.A dan VIII.B responden melakukannya secara keseluruhan (100%).

Berdasarkan tabel IV:46 diatas bahwa item yang kedua, Guru mengemukakan kepada siswa tujuan yang ingin di capai. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden tersebut sebanyak 10 kali, pada kelas VIII.A dan VIII.B responden melakukannya secara keseluruhan (100%).

Berdasarkan tabel IV: 46 diatas bahwa item yang ketiga, Guru membuat daftar pertanyaan yang akan di ajukan. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden tersebut sebanyak 10 kali, pada kelas VIII.A dan VIII.B responden 3 kali melakukan dan 7 kali tidak melakukan.

Berdasarkan tabel IV: 46 diatas bahwa item yang keempat, Guru mengemukakan pertanyaan yang telah dibuat kepada siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden tersebut sebanyak 10 kali, pada kelas VIII.A dan VIII.B responden melakukannya 7 kali dan 3 kali tidak melakukan

Berdasarkan tabel IV: 46 diatas bahwa item yang kelima, Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan guru kepada siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden tersebut sebanyak 10 kali, pada kelas VIII.A dan VIII.B responden melakukannya 8 kali dan 2 kali tidak melakukan.

Berdasarkan tabel IV: 46 diatas bahwa item yang keenam, Guru menyuruh kepada siswa untuk membuat hasil jawaban yang telah di kemukakan. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden tersebut sebanyak 0 kali, pada kelas VIII.A dan VIII.B responden tidak pernah melakukannya

Berdasarkan tabel IV: 46 diatas bahwa item yang ketujuh, Siswa menyimpulkan hasil ringkasan jawaban. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden tersebut sebanyak 10 kali, pada kelas VIII.A dan VIII.B responden melakukan item yang diobservasi 5 kali dan tidak melakukannya 5 kali.

Berdasarkan tabel IV: 46 diatas bahwa item yang delapan, Guru menyimpulkan sekaligus menerangkan masalah-masalah dalam pertanyaan. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden tersebut sebanyak 10 kali, pada kelas VIII.A dan VIII.B responden melakukannya secara keseluruhan (100%).

Berdasarkan tabel IV: 46 diatas bahwa item yang sembilan, Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap responden tersebut sebanyak 10 kali, pada kelas VIII.A dan VIII.B responden melakukan item yang diobservasi 3 kali dan tidak melakukannya 7 kali.

Berdasarkan tabel IV: 46 diatas bahwa item yang sepuluh, Guru melemparkan pertanyaan dari siswa kepada siswa lain. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden tersebut sebanyak 10 kali, pada kelas VIII.A dan VIII.B responden melakukan item yang diobservasi 5 kali dan tidak melakukannya 5 kali.

Berdasarkan tabel IV: 46 diatas bahwa item yang sebelas Guru memberikan penghargaan (pujian) bagi siswa yang telah menjawab pertanyaan. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden tersebut sebanyak 10 kali, pada kelas VIII.A dan VIII.B responden melakukan item yang diobservasi 8 kali dan tidak melakukannya 2 kali.

Berdasarkan tabel IV: 46 diatas bahwa item yang dua belas Guru menunda menjawab pertanyaan dari siswa pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden tersebut sebanyak 10 kali, pada kelas VIII.A dan VIII.B responden melakukan item yang diobservasi 9 kali dan tidak melakukannya 1 kali.

Berdasarkan rekapitulasi diatas, berkenaan dengan penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs desa sawah kecamatan kampar utara kabupaten kampar.

Diketahui bahwa jawaban "Ya" sebanyak 78 kali sedangkan jawaban "Tidak" sebanyak 42 kali jadi jumlah keseluruhannya adalah 120 dengan 5 kali observasi.

Untuk mendapatkan hasil penelitian digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka persentase
F = Frekuensi jawaban
N = Jumlah Keseluruhan
Untuk jawaban *Ya*

$$\text{Maka } P = \frac{78}{120} \times 100\% = 65\%$$

Untuk Jawaban *Tidak*

$$\text{Maka } P = \frac{42}{120} \times 100\% = 35\%$$

Berdasarkan analisa penulis ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “Ya” hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode tanya jawab dalam pembelajara al-Qur’an Hadis di MTs Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar adalah *Cukup Baik*, dengan angka persentase sebesar 65 %. Pernyataan tersebut dapat dilihat dengan standar yang ditetapkan bahwa perolehan angka apabila angka persentase mencapai 56 % s/d 75 % adalah *Cukup Baik*

Sedangkan dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap seorang guru al-Qur’an Hadis di MTs Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa kesiapan penerapan Metode tanya jawab dalam pembelajara al-Qur’an Hadis di MTs Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar Adalah *Baik*, kenyataan ini didukung oleh:

1. Secara umum guru tahu cara menerapkan metode tanya jawab
2. Guru berasal dari alumni keguruan

3. Tersedianya buku-buku panduan.

Dengan demikian hasil analisa penulis bahwa penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar adalah *Baik*.

2. Analisa data faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran materi pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, yaitu:

a. Faktor Pendukung

1. Guru berasal dari alumni keguruan
2. Tersedianya buku-buku panduan yang cukup
3. Guru sudah berpengalaman dalam melaksanakan metode tanya jawab

b. Faktor penghambat

Menurut keterangan dari guru selama ini secara totalitas beliau tidak menemukan penghambat beliau dalam mengajarkan berbagai materi pelajaran dengan metode tanya jawab. Namun walaupun demikian beliau guru sering kelelahan dalam mengajar karna terlalu banyak mengajar dan ini kurang baik terhadap situasi kelas dalam penerapan metode tanya jawab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang telah penulis lakukan, setelah dianalisa dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar adalah **Baik** dengan indikator yang terlaksana sebesar 82.14%. Dikatakan baik, bila angka persentase mencapai 76% s/d 100%, dikatakan cukup baik, bila angka persentase mencapai 56% s/d 75%, dikatakan kurang baik, bila angka persentase mencapai dikatakan kurang baik, bila angka persentase mencapai 40% s/d 55%, dan tidak baik bila angka persentase dibawah 40%.¹

Sedangkan Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode tanya jawab dalam pembelajara al-Qur'an Hadis di MTs desa sawah kecamatan kampar utara kabupaten kampar, yaitu :

a. Faktor Pendukung

- 1) Guru berasal dari alumni keguruan
- 2) Guru mengetahui cara melaksanakan metode Tanya jawab
- 3) Tersediany sumber-sumber belajar dengan memadai

b. Faktor penghambat

¹ Suharsimi Srikunto. *Loc.Cit*

Menurut keterangan dari guru selama ini secara totalitas beliau tidak menemukan penghambat beliau dalam mengajarkan berbagai materi pelajaran dengan metode tanya jawab.

B. Saran

1. Untuk kepala sekolah diharapkan selalu memberikan kesempatan bagi guru, khususnya guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar untuk meningkatkan kompetensi paedagogik mereka, dengan mengikutkan mereka pada penataran-penataran, KKG dan seminar-seminar keguruan, serta mengadakan diskusi untuk mempertahankan prestasi ini, khususnya dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadis.
2. Untuk guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis agar dapat mempertahankan pelaksanaan metode Tanya jawab.
3. Untuk terus agar menambah wawasan dan selalu berupaya mempraktekkan ilmu-ilmu kependidikan yang dimiliki sehingga dapat mengelola proses pembelajaran dan menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan optimal.
4. Diharapkan kepada guru agar senantiasa mempelajari sesuatu yang baru dalam dunia pendidikan, karena guru adalah sosok ideal yang akan ditiru oleh peserta didik.
5. Dan untuk peneliti, penelitian ini akan peneliti jadikan pelajaran untuk masa yang akan datang apabila peneliti diizinkan Allah SWT menjadi seorang pendidik .

Demikianlah tulisan ini penulis susun dengan sebaik mungkin, penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan kesilapan dalam tulisan ini baik dari segi isi maupun bahasa. Oleh karena itu penulis harapkan kritikan dan saran yang positif dari rekan-rekan semu dan juga pengertiannya, karena pengetahuan yang penulis miliki terbatas dan minim sekali. Semoga semua ini bermanfaat buat kita semua Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, Bandung, 1997
- Abu Bakar Muhammad, *Pedoman Pendidikan dan Pengajaran*, Usaha Nasional, Surabaya, Tth
- Ahmad Tafsir, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1992
- Depdikbud, *Kamus Besar Indonesia*, Balai Pustaka, Jarkarta, 1990
- J.J Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1995
- M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, 1989
- Nurhasnawati, *Strategi Pengajaran Mikro*, Suska Press, Pekanbaru, 2008
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 1994
- Roestiyah NK, *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistim*, Bina Aksara, Bandung, 1982
- Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991
- Soekartawi, *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*, Pustaka Jaya, Jakarta, 1995
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996
- Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar CBSA*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992
- Syafi'i, *Strategi Belajar Mengajar*, 1996
- Syaiful Bahri Djarmaji, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006
- Winarno Surahmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, Tarsito, Bandung, Tth

DAFTAR TABEL

Tabel	1	Waktu Penelitian	19
Tabel	2	Keadaan Tenaga Idukatif/Guru MTs Desa Sawah.....	23
Tabel	3	Keadaan Murid MTs Desa Sawah.....	24
Tabel	4	Sarana dan Prasarana MTs Desa Sawah	25
Tabel	5	Guru membuat Rpp sebelum pelaksanaan pembelajaran.....	27
Tabel	6	Guru mengemukakan kepada siswa tujuan yang ingin di capai	27
Tabel	7	Guru mebuat daetar pertanyaan yang akan di ajukan	28
Tabel	8	Guru mengemukakan pertanyaan yang telah dibuat kepada siswa.....	28
Tabel	9	Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab pertayaan yang telah diajukan gurukepada siswa	28
Tabel	10	Guru menyuruh kepada siswa untuk membuat hasil jawaban yang telah dikemukakan	29
Tabel	11	Siswa menyimpulkan hasil ringkasan jawaban.....	29
Tabel	12	Guru menyimpulkan sekaligus meneragkan masalah- masalah dalam pertanyaan tersebut.....	30
Tabel	13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.....	30
Tabel	14	Guru melemparkan pertanyaan dari siswakepada siswa lain.....	30
Tabel	15	Guru memberikan penghargaan (pujian) bagi siswa yang telah menjawab pertanyaan	31
Tabel	16	Guru menunda menjawab pertanyaan dari siswa pada pertemuan berikutnya.....	31
Tabel	17	Jasil observasi pada kelas VIII A	32
Tabel	18	Guru membuat Rpp sebelum pelaksanaan pembelajaran.....	34
Tabel	19	Guru mengemukakan kepada siswa tujuan yang ingin di capai	34
Tabel	20	Guru mebuat daetar pertanyaan yang akan di ajukan	35
Tabel	21	Guru mengemukakan pertanyaan yang telah dibuat kepada siswa.....	35
Tabel	22	Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab pertayaan yang telah diajukan gurukepada siswa	36
Tabel	23	Guru menyuruh kepada siswa untuk membuat hasil jawaban yang telah dikemukakan	36
Tabel	24	Siswa menyimpulkan hasil ringkasan jawaban.....	37
Tabel	25	Guru menyimpulkan sekaligus meneragkan masalah- masalah dalam pertanyaan tersebut.....	37
Tabel	26	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.....	38

Tabel	27	Guru melemparkan pertanyaan dari siswa kepada siswa lain	
Tabel	28	Guru memberikan penghargaan (pujian) bagi siswa yang telah menjawab pertanyaan.....	38
Tabel	29	Guru menunda menjawab pertanyaan dari siswa pada pertemuan berikutnya.....	39
Tabel	30	Rekapitulasi observasi pada kelas VIII B	40
Tabel	31	Rekapitulasi Hasil Observasi Kedua Responden	45